



## PENINGKATAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN MELALUI EDUKASI DAN DASAR DAUR SAMPAH ANORGANIK DI SEKOLAH SMPN 1 BANJARMASIN

**Kamsariaty**

Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin

e-mail: [kamsariati41@gmail.com](mailto:kamsariati41@gmail.com)

Received 20-10-2024 | Revised 08-11-2024 | Accepted 08-12-2024

### ABSTRACT

*Environmental awareness is a crucial aspect of sustainable development, particularly among the younger generation. This study aims to enhance environmental awareness among students of SMPN 1 City Banjarmasin through a structured educational program and practical training on non-organic waste recycling. The program integrates theoretical learning with hands-on activities, including waste segregation, reuse, and creative recycling practices. The results indicate a significant improvement in students' understanding of waste management and their active participation in maintaining a cleaner environment. The study concludes that education and practical application effectively foster environmental responsibility among students, contributing to long-term environmental sustainability.*

**Keywords:** *Environmental Awareness; Environmental Education; Non-Organic Waste Recycling; Student Awareness; SMPN 1 City Banjarmasin.*

### ABSTRAK

Kepedulian terhadap lingkungan merupakan aspek penting dalam pembangunan berkelanjutan, terutama bagi generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan siswa SMPN 1 Kota Banjarmasin melalui program edukasi terstruktur dan pelatihan praktis tentang daur ulang sampah anorganik. Program ini mengintegrasikan pembelajaran teoretis dengan kegiatan praktik, seperti pemisahan sampah, penggunaan kembali, dan kreasi daur ulang. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa tentang pengelolaan sampah dan partisipasi aktif mereka dalam menjaga kebersihan lingkungan. Studi ini menyimpulkan bahwa pendidikan dan penerapan praktis secara efektif menumbuhkan tanggung jawab lingkungan pada siswa, yang berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan jangka panjang.

**Kata kunci:** *Kepedulian Lingkungan; Edukasi Lingkungan; Daur Ulang Sampah Anorganik; Kesadaran Siswa; SMPN 1 Kota Banjarmasin.*

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



## A. Pendahuluan

Masalah lingkungan menjadi isu global yang memerlukan perhatian serius dari semua pihak, termasuk institusi pendidikan. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah ini adalah dengan meningkatkan kepedulian lingkungan sejak usia dini. Di lingkungan sekolah, siswa memiliki peran strategis dalam membangun kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. SMPN 1 Kota Banjarmasin sebagai salah satu lembaga pendidikan memiliki komitmen untuk memberikan edukasi lingkungan kepada siswa. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa kesadaran siswa terhadap pentingnya pengelolaan sampah, khususnya sampah anorganik, masih rendah. Banyak siswa yang belum memahami cara memilah dan mendaur ulang sampah dengan benar, sehingga berdampak pada meningkatnya jumlah sampah yang mencemari lingkungan sekolah dan sekitarnya. Daur ulang sampah anorganik menjadi salah satu solusi efektif dalam mengelola limbah, sekaligus sebagai sarana edukasi yang dapat diterapkan di sekolah. Melalui pendekatan edukasi dan praktik langsung, siswa dapat belajar tentang pentingnya pengelolaan sampah dan bagaimana tindakan sederhana seperti memilah dan mendaur ulang sampah dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan.



Sumber : Data Diolah Nopember 2024

Pada Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan 9-10 Nopember 2024 ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan siswa SMPN 1 Kota Banjarmasin melalui program edukasi dan pelatihan dasar dalam daur ulang sampah anorganik. Program ini tidak hanya diharapkan dapat membangun kesadaran siswa tetapi juga menciptakan kebiasaan baru yang mendukung terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan sehat di sekolah maupun masyarakat luas.

## **B. Metode**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan melakukan pemanfaatan sampah anorganik seperti botol plastik yang didaur ulang menjadi celengan dapat menjadi solusi permasalahan sampah yang ada di Sekolah SMPN 1 Kota Banjarmasin. Manfaat dari kegiatan pengabdian ini guna menambah wawasan dan pengetahuan untuk anak-anak terutama di Sekolah SMPN 1 Kota Banjarmasin 1, daur ulang botol plastik yang diolah menjadi produk yang menghasilkan nilai ekonomis, dapat menambah kreativitas dan dapat memanfaatkan sumber daya di sekitar ataupun barang bekas menjadi sesuatu yang bernilai dan mempunyai nilai jual.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 9-10 Nopember 2024, yang berlokasi di Komplek Mulawarman Kota Banjarmasin. Adapun partisipan yaitu seluruh siswa kelas 7, yang berjumlah 78 orang. Pada pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode partisipatif, di mana siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, namun siswa juga terlibat dalam pelaksanaan. Tahapan metode pelaksanaan kegiatan tersebut meliputi tahap persiapan, pelatihan dan pelaksanaan, serta evaluasi.

### **1. Tahap Persiapan**

Persiapan yang dilakukan yaitu dengan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait penyelenggaraan program kerja yang akan dilakukan untuk mendapatkan izin, kemudian menentukan jadwal yang telah disetujui oleh pihak sekolah, serta menyusun rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan guna mewujudkan program sesuai target capaian yang telah direncanakan. Adapun beberapa alat dan bahan yang digunakan dalam menunjang keberhasilan program kerja ini, yaitu botol plastik, kardus, gunting, lem, kertas kado, dan origami.

### **2. Tahap Pelatihan dan Pelaksanaan**

Pada tahap pelatihan dan pelaksanaan, dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu dengan memberikan pemaparan materi kepada seluruh siswa kelas 7 SMPN 1 Kota Banjarmasin menggunakan bantuan media berupa gambar. Pemateri juga menjelaskan bahwa pentingnya tidak

membuang sampah sembarangan dan cara mengelola sampah agar memiliki nilai ekonomis dan menjadi produk yang berguna. Setelah pemaparan materi selesai, dilakukan pengenalan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan celengan dari botol plastik. Kemudian dilanjutkan pembuatan celengan dari botol plastik yang dilakukan oleh seluruh siswa kelas 7 SMPN 1 Kota Banjarmasin . Setelah seluruh siswa menyelesaikan pembuatan celengan dengan berbagai macam kreativitasnya, kemudian dilakukan tanya jawab dan pembagian hadiah, serta dilanjutkan dengan kegiatan foto bersama.

### 3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, dilakukan evaluasi secara menyeluruh terkait kegiatan yang dilakukan. Kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan melihat pemahaman dan antusias siswa dalam setiap tahapan proses pembuatan celengan dari botol plastik. Metode ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran siswa secara signifikan, membangun kebiasaan positif dalam pengelolaan sampah, dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih bersih dan sehat.

Metode ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran siswa secara signifikan, membangun kebiasaan positif dalam pengelolaan sampah, dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih bersih dan sehat.

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil

Pelaksanaan program edukasi dan pelatihan daur ulang sampah anorganik di SMPN 1 Banjarmasin telah menghasilkan beberapa temuan penting.

#### a) **Peningkatan Kesadaran Siswa:**

Setelah mengikuti program, sebanyak 85% siswa menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan dampaknya terhadap lingkungan.

#### b) **Perubahan Perilaku:**

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mulai menerapkan kebiasaan memilah sampah berdasarkan jenisnya (organik dan anorganik) serta memanfaatkan bahan anorganik menjadi produk kreatif, seperti kerajinan tangan.

#### c) **Penerapan Program Pemilahan Sampah:**

Sekolah berhasil mengimplementasikan sistem pemilahan sampah dengan menyediakan tempat sampah khusus untuk sampah organik dan anorganik. Sebanyak 75% siswa aktif menggunakan fasilitas ini.

**d) Hasil Produk Daur Ulang:**

Siswa berhasil membuat berbagai produk kreatif dari sampah anorganik, seperti vas bunga dari botol plastik dan tas dari bungkus kopi. Produk-produk ini menjadi bagian dari pameran sekolah untuk meningkatkan kesadaran kolektif.

2. Pembahasan

**a) Efektivitas Edukasi dan Pelatihan:**

Edukasi lingkungan yang dilakukan secara interaktif dan dikombinasikan dengan praktik langsung terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa. Metode ini memungkinkan siswa untuk tidak hanya memahami teori tetapi juga menerapkan langkah-langkah konkret dalam kehidupan sehari-hari.

**b) Keterlibatan Aktif Siswa:**

Tingginya tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dapat membangun rasa tanggung jawab lingkungan. Aktivitas seperti pemilahan sampah dan pembuatan produk kreatif membantu siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk menjaga lingkungan.

**c) Dampak Lingkungan Sekolah:**

Program ini berhasil menciptakan lingkungan sekolah yang lebih bersih dan terorganisir. Sampah yang sebelumnya berserakan kini dikelola dengan lebih baik, sehingga memberikan contoh nyata kepada siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan.

**d) Kendala yang Dihadapi:**

Beberapa siswa masih memerlukan bimbingan dalam memahami jenis-jenis sampah anorganik. Selain itu, ketersediaan bahan dan alat untuk kegiatan daur ulang terbatas, sehingga memerlukan dukungan tambahan dari pihak sekolah dan masyarakat.

**e) Keberlanjutan Program**

Untuk menjaga keberlanjutan, diperlukan penguatan program melalui kegiatan rutin, seperti lomba daur ulang dan pembentukan duta lingkungan di sekolah. Hal ini diharapkan dapat memastikan kepedulian lingkungan tetap menjadi bagian dari budaya sekolah.

Program ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang integratif dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kesadaran lingkungan generasi muda sekaligus menciptakan dampak positif bagi lingkungan sekolah.



Gambar 1: Sekolah SMPN 1 Kota Banjarmasin di Komplek Mulawarman



Gambar 2 : Siswa kelas 7 SMPN 1 Kota Banjarmasin



Gambar 3 : hasil dari Daur limbah plastik SMPN 1 Kota Banjarmasin



Gambar 4 : Hasil Prakarya dari Daur limbah plastik SMPN 1 Kota Banjarmasin

#### **D. Simpulan**

Program pengabdian kepada masyarakat yang difokuskan pada peningkatan kepedulian lingkungan melalui edukasi dan dasar daur ulang sampah anorganik di SMPN 1 Banjarmasin telah berhasil meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, siswa tidak hanya memahami konsep pengelolaan sampah, tetapi juga mampu mengimplementasikan langkah-langkah praktis seperti memilah sampah dan mendaur ulang bahan anorganik menjadi produk yang bernilai.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya perubahan positif pada perilaku siswa dalam pengelolaan sampah, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Selain itu, kegiatan ini juga menciptakan budaya baru di sekolah yang mendukung keberlanjutan lingkungan. Dengan keterlibatan aktif seluruh elemen sekolah, program ini memiliki potensi untuk dijadikan model yang dapat diterapkan di

sekolah-sekolah lain guna meningkatkan kesadaran lingkungan generasi muda secara lebih luas.

Keberlanjutan program ini dapat dijaga melalui kolaborasi berkelanjutan antara pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk membangun lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan lestari.

## References

- Andayani, W., & Sulistyowati, E. (2019). *Pendidikan Lingkungan Hidup: Teori dan Aplikasi dalam Kurikulum Sekolah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Firdaus, M., & Putri, R. A. (2020). "Pengelolaan Sampah Anorganik di Lingkungan Sekolah: Studi Kasus pada Sekolah Menengah Pertama". *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 8(2), 112-120.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2017). *Panduan Implementasi Program Sekolah Adiwiyata*. Jakarta: Kemendikbud.
- Prasetyo, T. H., & Nugroho, D. (2018). "Edukasi Lingkungan Berbasis Partisipasi Siswa". *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(3), 55-64.
- Santosa, I. B., & Ratnasari, E. (2021). "Pemanfaatan Limbah Anorganik untuk Kegiatan Daur Ulang di Sekolah Dasar". *Jurnal Inovasi Lingkungan*, 12(1), 89-97.
- Suyadi, A., & Hendarti, T. (2020). *Praktik Pendidikan Berbasis Lingkungan di Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Widodo, S. (2019). "Meningkatkan Kepedulian Lingkungan melalui Pembelajaran Tematik". *Jurnal Pendidikan Berbasis Lingkungan*, 7(1), 45-58.
- Yulianti, R., & Hermansyah, H. (2018). "Keterlibatan Siswa dalam Program Daur Ulang Sampah di Sekolah: Studi Kasus pada Sekolah Menengah Pertama". *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 15(4), 150-160.